

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)  
 Posisi/Laporan : Maret 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan ( Dec / 2022 )					Posisi Tanggal Laporan ( Mar / 2023 )					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	18,418,182,532,375	-	-	998,118,873,220	19,416,301,405,595	18,851,907,809,444	-	-	905,951,923,604	19,757,859,733,048	
2 Modal sesuai POJK KPMM	18,418,182,532,375	-	-	998,118,873,220	19,416,301,405,595	18,851,907,809,444	-	-	905,951,923,604	19,757,859,733,048	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16,749,410,392,931	10,465,141,472,296	293,323,382,805	-	25,230,424,276,962	16,035,935,533,282	9,432,498,186,032	252,972,526,717	170,169,738	23,610,223,682,778	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	7,793,486,436,103	1,613,683,840,568	59,560,797,991	-	8,993,394,520,929	7,598,372,284,827	1,568,698,908,544	48,686,638,866	15,181,479	8,754,985,122,104	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	8,955,923,956,828	8,851,457,631,728	233,762,584,814	-	16,237,029,756,033	8,437,563,248,455	7,863,799,277,488	204,285,887,851	154,988,259	14,855,238,560,674	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	45,232,859,497,813	20,743,588,298,165	60,025,302,019	-	24,119,215,420,834	42,804,288,924,797	31,111,129,593,477	111,289,850,715	64,026,515,002	25,590,432,061,888	4
8 Simpanan operasional	27,483,117,241,483	-	-	-	13,741,558,620,742	25,292,531,831,444	-	-	-	12,646,265,915,722	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	17,749,742,256,330	20,743,588,298,165	60,025,302,019	-	10,377,656,800,092	17,511,757,093,353	31,111,129,593,477	111,289,850,715	64,026,515,002	12,944,166,146,167	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	41,793,204,260	-	121,011,827,732	-	-	53,969,492,640	25,972,233,941	65,236,004,759	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	5,463,616,946,616	6,514,998,750	7,582,929,250,000	7,586,186,749,375	-	6,170,117,270,427	-	7,272,332,500,000	7,272,332,500,000	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					76,352,127,852,766					76,230,847,977,714	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					725,804,733,582					785,488,053,915	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	55,822,298,347,243	6,472,928,945,159	11,622,102,304,069	34,553,543,848,064	-	54,483,630,903,584	13,221,887,327,007	12,090,605,966,416	36,848,337,062,514	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	9,383,537,050,341	4,694,475,450,000	-	3,285,591,430,034	-	11,106,901,689,600	8,985,122,185,000	-	5,603,251,261,460	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,517,281,608,338	409,607,940,696	129,875,688,514	1,462,271,900,113	-	7,708,210,115,179	1,488,567,375,559	59,942,310,426	1,960,457,515,482	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	36,768,343,960,363	1,368,498,534,117	10,952,852,981,464	28,378,346,281,484	-	32,958,726,150,854	1,722,392,915,469	11,281,692,382,760	26,929,998,058,508	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	61,298,988,897	-	192,764,875,932	155,946,663,804	-	39,530,347,132	-	192,853,895,869	145,120,205,881	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,347,623,522	347,020,346	346,608,758,159	226,143,014,737	-	982,152,027,485	105,974,898,613	556,117,377,361	905,539,758,334	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,090,489,115,782	-	-	1,045,244,557,891	-	1,688,110,573,334	919,829,952,366	-	1,303,970,262,850	3.2

25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4
26	Aset lainnya:					5,784,901,935,901					5,547,212,306,846	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-					-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-					-	5.2
29	NSFR aset derivatif		-	20,691,622,518	-	20,691,622,518					-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	692,840,504	-	93,271,730,217			6,570,551,510		121,184,336,242	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,010,493,064,908	2,727,382,970,427	11,358,986,112	1,422,704,559,111	5,670,938,583,167	2,422,585,933,177	4,103,829,467,336	29,373,472,550	1,384,299,216,293	5,426,027,970,604	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		65,341,072,080,971	8,302,833,346,956	13,822,042,781,914	847,949,717,718		57,547,498,700,041	11,636,180,888,695	15,246,322,931,888	688,888,555,881	12
33	<b>Total RSF</b>					<b>41,912,200,235,265</b>					<b>43,869,925,979,156</b>	<b>13</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>182.17%</b>					<b>173.77%</b>	<b>14</b>

\*) Pilih sesuai cakupan laporan.

\*\*) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

**ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR**

**Nama Bank :** PT Bank HSBC Indonesia (individu)  
**Posisi/Laporan :** Maret 2023

**Analisis**

Persentase NSFR untuk kuartal pertama tahun 2023 adalah 173,77%, turun sebesar 8,41% dibandingkan kuartal keempat 2022. Hal ini dikarenakan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) cukup stabil dibandingkan periode sebelumnya sedangkan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) mengalami kenaikan sebesar 4,67% yang terutama berasal dari kenaikan kategori Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga dalam hal ini berupa pinjaman yang dijamin dengan HQLA.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).